

Pendapatan Pajak Daerah - Pertumbuhan Ekonomi Sinjai Tumbuh 5.71 Persen



Sumber Gambar:

<https://beritakotamakassar.com/berita/2024/03/07/pertumbuhan-ekonomi-sinjai-tumbuh-5-71-persen/>

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai merilis data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Tahun 2023 BPS Sinjai membeberkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Sinjai dari tahun 2022 lalu. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai berada pada posisi tiga besar.

Kepala BPS Sinjai Arif Miftahuddin saat ditemui di kantornya, Rabu (6/3) mengatakan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai tahun 2023 sebesar 5,71 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2022 lalu sebesar 4,87 persen.

Angka ini cukup menggembirakan karena berada diatas angka pertumbuhan rekonomi Provinsi Sulsel yang sebesar 4,51 persen dan angka nasional sebesar 5,05 persen.

“Alhamdulillah laju pertumbuhan ekonomi Sinjai pada 2023 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika pada tahun lalu kita berada di posisi 13 di Sulsel, saat ini kita masuk 3 besar. Kita berada di bawah Luwu Timur sebesar 9,66 persen dan Gowa sebesar 5,82 persen,” jelasnya.

Arif menjelaskan, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh beberapa sektor lapangan usaha andalan didalamnya. Diantaranya pertanian, konstruksi, perdagangan dan jasa pendidikan.

“Ke empat jenis lapangan usaha inilah yang mengalami peningkatan sehingga memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Sinjai pada tahun 2023,” ungkapnya.

Selain itu, beberapa faktor lainnya seperti dilihat dari angka kumulatif PDRB baik atas dasar harga berlaku dan PDRB harga konstan mengalami kenaikan. Realisasi pendapatan dan pajak daerah yang meningkat juga menjadi faktor pertumbuhan ekonomi di Sinjai. Pergerakan ekonomi, juga menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi di Sinjai pada tahun 2023 lalu seperti dengan peringatan Hari Jadi Sinjai yang berlangsung meriah dan persiapan pelaksanaan Pemilu.

”Tahun 2023 lalu Peringatan HJS berlangsung meriah dan persiapan pemilu dengan adanya banyaknya baliho, pembuatan kaos hingga ramainya kafe/warkop tentu terjadi perputaran ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi,” bebarnya.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah juga menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti Pembangunan Alun-Alun Sinjai Bersatu, Taman Literasi dan peningkatan kualitas jalan yang sudah diaspal atau hotmix mengalami peningkatan.

Pj Bupati Sinjai, T.R Fahsul Falah menyambut baik pencapaian ini dan menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam memperkuat fondasi ekonomi daerah.

Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai bukan hanya menjadi cermin keberhasilan pembangunan ekonomi lokal, tetapi juga memberikan harapan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tak hanya itu, Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023, Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam upaya pembangunan ekonomi daerah.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai, pertumbuhan ekonomi Sinjai pada tahun 2023 mencapai 5,71 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2022 lalu sebesar 4,87 persen.

Bahkan di angka tersebut menempatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai berada pada posisi tiga besar di Sulawesi Selatan.

Tak hanya itu, angka ini cukup menggembirakan karena berada di atas angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulsel yang sebesar 4,51 persen dan angka nasional sebesar 5,05 persen.

“Alhamdulillah, laju pertumbuhan ekonomi Sinjai pada 2023 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2022 lalu, bahkan jika pada tahun lalu kita berada di posisi 13 di Sulsel, saat ini kita masuk 3 besar. Kita berada di bawah Luwu Timur sebesar 9,66 persen dan Gowa sebesar 5,82 persen,” ungkap Kepala BPS Sinjai Arif Miftahuddin saat ditemui di Kantornya, Rabu (6/3/2014).

Arif Miftahuddin menjelaskan, pertumbuhan ekonomi dipicu oleh beberapa sektor lapangan usaha andalan di dalamnya, di antaranya pertanian, konstruksi, perdagangan dan jasa pendidikan.

“Keempat jenis lapangan usaha inilah yang mengalami peningkatan sehingga memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di Sinjai pada tahun 2023,” ujarnya.

Selain itu, beberapa faktor lainnya seperti dilihat dari angka kumulatif Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku dan PDRB harga konstan mengalami kenaikan. Realisasi pendapatan dan pajak daerah yang meningkat juga menjadi faktor pertumbuhan ekonomi di Sinjai.

Pergerakan ekonomi, lanjut dia, juga menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi di Sinjai pada tahun 2023 lalu seperti dengan peringatan Hari Jadi Sinjai yang berlangsung meriah dan persiapan pelaksanaan Pemilu.

“Tahun 2023 lalu Peringatan HJS (Hari Jadi Sinjai) berlangsung meriah dan persiapan pemilu dengan adanya banyaknya baliho, pembuatan kaos hingga ramainya kafe/warkop tentu terjadi perputaran ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi,” bebernya.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah juga menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti Pembangunan Alun-Alun Sinjai Bersatu, Taman Literasi dan peningkatan kualitas jalan yang sudah diaspal atau hotmix mengalami peningkatan.

Sementara itu, Pj Bupati Sinjai, T.R Fahsul Falah menyambut baik pencapaian ini dan menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam memperkuat fondasi ekonomi daerah.

Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai bukan hanya menjadi cermin keberhasilan pembangunan ekonomi lokal, tetapi juga memberikan harapan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sinjai terus berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan demi mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi semua warganya.

Sumber Berita:

1. <https://beritakotamakassar.com/berita/2024/03/07/pertumbuhan-ekonomi-sinjai-tumbuh-5-71-persen/> 7 Maret 2024;
2. <https://harian.news/pertumbuhan-ekonomi-sinjai-tertinggi-ke-3-di-sulsel-bps-di-atas-sulsel-dan-nasional> 6 Maret 2024.

Catatan:

1. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan: c. Pajak daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai pajak daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah;
2. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 26 yang menyatakan: 8. Penerimaan Daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan rencana Penerimaan Daerah yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber Penerimaan Daerah dan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.